

## BAB V

### KESIMPULAN

*Hallyu* merupakan sebuah fenomena budaya yang berasal dari Korea Selatan. Layaknya Jepang dan Amerika Serikat yang telah menginvasi budaya sebagian besar negara di dunia lewat *Manga* dan *Hollywood* nya, Korea Selatan pun dalam beberapa tahun terakhir tampil dengan *Hallyu* nya. *Hallyu* memuat konten budaya Korea Selatan dan disebarakan melalui serial drama, film, dan musik yang menjadi populer di mancanegara, khususnya di kalangan remaja.

Pemerintah Korea Selatan memanfaatkan *Hallyu* sebagai salah satu media yang memiliki potensi yang sangat besar dalam mendukung pencapaian kepentingan nasional. *Hallyu* merupakan sebuah media yang dapat membawa nama dan citra Korea Selatan ke mancanegara. Melalui *Hallyu*, Korea Selatan dapat memperkenalkan budaya negaranya dan mempromosikan negaranya ke mancanegara. *Hallyu* menjadi jembatan bagi negara Korea Selatan guna mendapatkan simpati dari negara lain.

*Hallyu* menjadi *soft power* bagi Korea Selatan guna memberi kesan yang baik terhadap negara lain. Kesan tersebut akan membentuk sebuah citra (*image*) yang baik terhadap Korea Selatan. Dalam perkembangannya, citra (*image*) sebuah negara menjadi sangat penting untuk dijaga guna menjadi pendukung dalam menciptakan kerjasama dengan negara lain. Citra (*image*) yang baik akan membantu sebuah negara dalam mensukseskan *Nation Branding* nya. Citra

(*image*) yang baik dari suatu negara akan menarik minat dari negara lain untuk menciptakan hubungan kerjasama.

Vietnam merupakan salah satu negara yang memiliki kesan yang buruk terhadap Korea Selatan. Keterlibatan Korea Selatan sebagai sekutu Amerika Serikat dalam perang Vietnam memberikan kesan yang buruk terhadap Korea Selatan. Korea Selatan dipandang sebagai negara yang tidak mempunyai moral karena telah membantai rakyat Vietnam dalam perang Vietnam. Hal tersebut meninggalkan kesan yang buruk di Vietnam. Citra (*image*) Korea Selatan menjadi buruk di Vietnam dan hal tersebut tentu berpengaruh dalam hubungan diplomasi kedua negara.

*Hallyu* menjadi pendorong dalam membentuk persepsi yang positif dan untuk mendapatkan simpati dari Vietnam. Maraknya kemunculan *groupband* Korea Selatan lewat musik populernya pun menjadi deretan media *Hallyu* dalam menginvasi Vietnam. Populernya *Hallyu* di Vietnam dimanfaatkan oleh pemerintah Korea Selatan guna menciptakan hubungan kerjasama kedua negara. *Hallyu* menjadi pintu masuk bagi Korea Selatan untuk lebih meningkatkan hubungan kerjasama kedua negara.

Citra (*image*) Korea Selatan di Vietnam berangsur meningkat ke arah yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin meningkatnya hubungan kerjasama yang dijalin oleh kedua negara. Korea Selatan dan Vietnam semakin mengembangkan kerjasama tidak hanya di sektor budaya dan pariwisata saja, namun ke arah ekonomi, politik dan keamanan. Dalam aksi menciptakan

perdamaian, Vietnam yang memiliki hubungan yang baik dengan Korea Utara menjadi kunci bagi Korea Selatan guna membantu menciptakan perdamaian antar Korea.

Vietnam dan Korea Selatan telah menunjukkan kemajuan secara signifikan dalam hubungan kerjasama regional. Terbentuknya AKFTA (*Asean-Korea Free Trade Area*) mempermudah Korea Selatan dan Vietnam untuk lebih meningkatkan hubungan kerjasama bilateral kedua negara. Barang produksi Korea Selatan menjadi lebih mudah masuk di pasar Vietnam dan bersaing dengan produk-produk Jepang dan negara lainnya. Populernya *Hallyu* menjadi sebuah keuntungan tersendiri bagi Korea Selatan. Maraknya *Hallyu* di Vietnam menjadikan barang produksi Korea Selatan menjadi dikenal dan bersaing dengan produk asal negara lainnya. Vietnam mulai menerima Korea Selatan secara perlahan sebagai rekan dalam menjalin kerjasama sebagai upaya pencapaian kepentingan nasional.

Pada akhirnya, pembahasan serta analisa yang didasarkan dari berbagai sumber membuktikan hipotesa yang diajukan oleh penulis dalam studi ini bahwa *Hallyu* berdampak dalam memperbaiki citra Korea Selatan di Vietnam dan menjadi media pendukung Korea Selatan untuk meningkatkan kerja sama dengan Vietnam. *Hallyu* dimanfaatkan oleh pemerintah Korea Selatan dalam mensukseskan *Nation Branding* nya sekaligus menciptakan citra (*image*) yang positif negara Korea Selatan.

Pembahasan topik ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari studi ini adalah studi ini cukup berkontribusi dalam pemahaman studi Hubungan Internasional di mana mampu menjelaskan budaya suatu negara mempunyai peran yang cukup kuat dalam mendukung dan menciptakan kerjasama antar negara. *Hallyu* yang pada awalnya hanyalah sebuah fenomena budaya yang tidak sengaja muncul mampu dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah Korea Selatan. *Hallyu* mampu menginvasi budaya negara lain dan mengekspansi produk Korea Selatan ke negara lain. *Hallyu* yang sarat akan budaya Korea Selatan menjadi populer di tengah masyarakat internasional dikarenakan adanya kecakapan dan intervensi dari pemerintah yang melihat bahwa *Hallyu* dapat dijadikan sebagai aset dalam mempromosikan Korea Selatan. Dukungan dari media swasta Korea Selatan juga mempunyai andil dalam pengembangan *Hallyu*. Hal tersebut tentu saja memiliki dampak dalam pengembangan citra (*image*) Korea Selatan di mancanegara.

Seiring berkembangnya zaman, negara menginginkan perdamaian dan kesejahteraan melalui jalinan kerjasama dengan cara damai. Budaya menjadi salah satu media bagi pengembangan kerjasama antar negara dengan meninggalkan unsur-unsur kekerasan. Budaya merupakan *Soft Power* yang dapat membantu menciptakan kerjasama antar negara dan penciptaan perdamaian antar negara tanpa harus adu senjata militer.

Pembahasan topik dalam skripsi ini menjelaskan bahwa budaya populer Korea Selatan; *Hallyu*, mampu membantu Korea Selatan dalam pengembangan kerjasama negaranya dengan negara lain. Selain itu, *Hallyu* juga berkontribusi

dalam meningkatkan citra (*image*) Korea Selatan di negara yang memiliki selisih paham dengan Korea Selatan. *Hallyu* menampilkan sisi lain Korea Selatan yang mempunyai beragam adat dan istiadat Korea Selatan lewat drama, film dan musiknya. Hal tersebut membantu negara lain untuk dapat lebih mengenal Korea Selatan secara mendalam.

Kelemahan skripsi ini adalah pembahasan yang *low politic*. *Hallyu* merupakan konten budaya yang memiliki unsur politik yang rendah sehingga cukup sulit untuk mengukur peningkatan dan pengaruhnya di negara lain. Untuk mengukur peningkatan citra (*image*) Korea Selatan di Vietnam seharusnya dilakukan observasi dengan jangka waktu yang panjang. Selain itu, *Hallyu* merupakan sebuah fenomena yang tercipta akibat globalisasi sehingga kontribusinya tidak dapat ditebak sampai kapan akan bertahan.

Namun demikian, penulis berharap bahwa topik ini dapat membantu pembaca dalam memahami studi Hubungan Internasional. Kerjasama antar kedua negara dapat tercipta dengan baik melalui pendekatan budaya. Budaya memiliki potensi yang besar dalam penyatuan pemikiran tanpa harus dengan gencatan senjata. Hal tersebutlah yang dilakukan oleh pemerintah Korea Selatan dengan terus mendukung penyebaran budayanya ke mancanegara lewat *Hallyu* nya. *Hallyu* memiliki kontribusi yang besar dalam mempromosikan Korea Selatan ke mancanegara. Saat ini, Korea Selatan pun tidak hanya dikenal dengan sebutan negara ginseng, namun juga dikenal dengan *Hallyu* nya atau biasa disebut dengan *Korean Wave*.